



# Pengaruh Keputusan Investasi dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Kai Persero Tbk. Periode 2013 – 2023

Bella Safitri<sup>1\*</sup>, Dede Hendra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (1-08-2024) Revised (5-08-2024) Accepted (8-08-2024)</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio, Price to Book Value</p>	<p>This research aims to determine the influence of the Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio on Price to Book Value and the dependent variable used is Price to Book Value. This research method uses quantitative research methods, the sample and population in this research are The data analysis reports used include descriptive statistical tests, Classical Assumption tests, (Normality test, Multicollinearity test, heterodity test and Autocorrelation test) Multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, hypothesis test (T test and F test) with the help of the IBM program SPSS Statistics Version 26 The results of this research show that partially the Debt to Equity Ratio has no effect on Price to Book Value, and Net Profit Margin also has no effect on Price to Book Value while the Current Ratio has an effect on Price to Book Value and then simultaneously Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Current Ratio have a significant effect on Price to Book value, then the results of the coefficient of determination test, the R Square value is 0.491, which means 49.1% of the Dependent Variable Price to Book Value is influenced by the Debt to equity ratio variable.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Debt to Equity Rasio, Net Profit Margin, Current Rasio, Price to Book Value</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Debt To Equity Rasio, Net Profit Margin, Current Rasio terhadap Price to Book Value serta variabel Dependen yang di gunakan adalah Debt to Equity Rasio, Net Profit Margin dan Current Rasio .Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, Sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah Laporan analisis data yang digunakan antara nya adalah uji statistic deskriptif , uji Asumsi Klasik, (uji Normalitas, uji Mulkoloneritas, uji heteroditas dan uji Autokorelasi) Analisis Regresi linear berganda ,uji koefisien determinasi, uji hipotesis (Uji T dan Uji F) dengan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 26 Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Rasio tidak berpengaruh terhadap Price to Book value ,dan Net Profit Margin juga tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value sedangkan Current Rasio berpengaruh terhadap Price to Book Value kemudian secara silmultan Debt to Equity Rasio ,Net Profit Margin dan Current Rasio berpengaruh signifikan terhadap Price to Book value, kemudian hasil uji koefisien deteminasi , nilai R Square sebesar 0,491 yang arti nya 49,1% Variabel Dependen Price to Book Value di pengaruhi oleh variabel Debt to equity Rasio.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

PT Kereta Api (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada layanan transportasi di Indonesia. Sebagai BUMN, PT KAI memiliki peran ganda, yakni sebagai agen pembangunan dan perusahaan yang menghasilkan keuntungan. PT KAI bertanggung jawab secara sosial untuk menyediakan layanan transportasi publik berupa kereta api bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kondisi ini mengharuskan PT KAI untuk terus beradaptasi dengan dinamika pasar. Perusahaan harus selalu mengikuti perubahan-perubahan dalam lingkungan eksternal dan mengintegrasikannya ke dalam operasional internal perusahaan. Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan PT KAI adalah dengan mengubah budaya organisasi untuk sesuai dengan lingkungan. Budaya organisasi di sini mencakup norma, nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, dan kebiasaan dalam organisasi. Slogan dapat memberikan arah dan tujuan dalam menerapkan budaya yang diusung oleh organisasi tersebut.

\*Corresponding author.  
E-mail: bellasaf26gmail.com

Data empiris mengenai nilai perusahaan PT KAI Persero Tbk menyoroti penggunaan analisis rasio keuangan PBV (Price to Book Value) untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. PBV adalah rasio valuasi investasi yang membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio PBV juga dapat digunakan untuk menilai apakah saham suatu perusahaan dihargai tinggi atau rendah. Secara umum, perusahaan yang sehat biasanya memiliki PBV di atas satu. Namun, pada perusahaan perbankan, semakin besar kapitalisasi pasar perbankan, semakin tinggi juga PBV yang bersedia dibayar oleh investor.

Struktur modal dapat juga dihubungkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas). Keputusan struktur modal langsung berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Price to Book Value* (PBV) yang di capai Perusahaan jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil dari biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu variable yang memiliki struktur modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah variable yang mendefinisikan beberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman dana ini dapat diukur dari profit yang diperoleh perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage yang dapat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dengan ekuitas perusahaan (Muradi, 2013). Menurut (Ayuningrum 2017) Berdasarkan hasil analisis baik secara parsial maupun silmutan menunjukkan bahwa variable struktur modal *Debt to Equity Ratio* mempunyai tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variable nilai perusahaan *Price to Book Value* hal ini pengaruh pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai internal financing yaitu pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud laba di tahan.

Menurut Bastian dan Suharjono (2016:32) *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga makin meningkatnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan, yaitu penjualan sesudah dikurang dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan karna menampakkan keberhasilan dalam meningkatkan penjualan yang dibarengi dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan pembiayaannya

Keputusan pendanaan yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat mengacu pada teori tradisional struktur modal. Teori ini menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang dalam keputusan pendanaan, semakin besar potensi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatkan proporsi hutang dalam keputusan pendanaan, perusahaan cenderung termotivasi untuk melakukan ekspansi atau kegiatan lain yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan. Namun, hasil penelitian empiris mengenai pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan masih bervariasi. Hasnawati (2016, 2015) dan Bernadi (2011) menyimpulkan bahwa keputusan "pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan". Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Sujoko (2015) dan Umrie et al. (2017) menyimpulkan bahwa "keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan."

Pada penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda-beda, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Agussetiawan, Arditya Dian Andika, dan Particia Diana pada tahun 2019 "menyatakan bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Debt to Equity Ratio*

Arif (2021:12) mengatakan bahwa: "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan kata lain adalah merupakan rasio yang dapat membandingkan antara hutang dengan ekuitas". Menurut Mulyani (2019:21) "*Debt to Equity Ratio* rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya". "*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan". Menurut Arif (2021:22) mengatakan bahwa: "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan kata lain Der adalah merupakan rasio yang dapat membandingkan antara hutang dengan ekuitas.

### Net Profit Margin

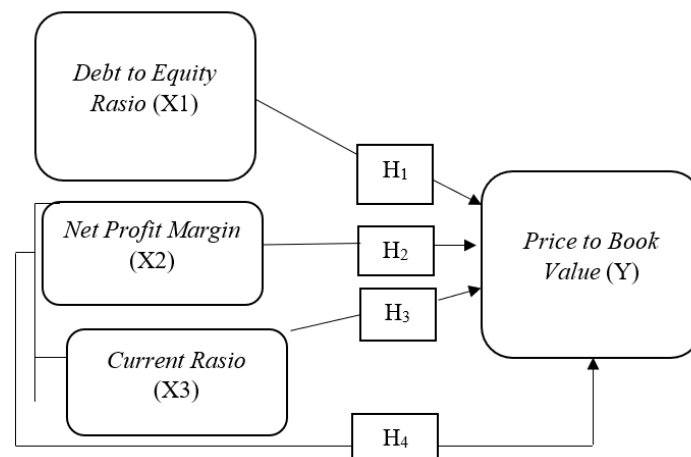
*Net Profit Margin* menurut Sri, Dwi dan Rosvita (2019:11) yaitu “membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengukuran ini akan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh tingkat penjualan dari perusahaan tersebut.” Menurut Harjito dan Martono (2018:23) Margin ini “menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini akan dianggap semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi”. Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net Profit Margin (NPM)* “merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

### Current Ratio

Menurut dalam M. Thoyib (2018) “*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia”, Menurut Mulyani (2019) “*Current Ratio* merupakan rasio lancar yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas Perusahaan”. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*Current liabilities*). Menurut Arif (2021) “*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

### Price to Book Value

Menurut Rivai, dkk (2017:8) *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang “digunakan untuk menilai apakah suatu saham undervalued atau overvalued rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. “*Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi nilai relative suatu saham dengan membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku persaham dari perusahaan tersebut. Nilai buku per lembar saham dihitung dengan membagi total ekuitas perusahaan dengan jumlah saham beredar. *PBV* rasio memberikan gambaran tentang seberapa mahal atau murah nya harga saham dibandingkan dengan nilai bukunya semakin rendah *PBV* rasio semakin murah secara relatif harga saham dibandingkan dengan nilai bukunya dan sebaliknya



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian

- H1 : Diduga terdapat pengaruh Debt to Equity Rasio secara parsial terhadap Price to Book Value pada PT KAI Persero Tbk. 2013-2023
- H2 : Diduga terdapat pengaruh secara parsial antar Net Profit Margin terhadap Price to Book Value pada PT KAI Persero Tbk. 2013-2023.
- H3 : Diduga terdapat Pengaruh antara Current Rasio terhadap Price to Book Value pada PT KAI Persero Tbk. 2013-2023.
- H4 : Diduga terdapat pengaruh antara Debt to Equity Rasio, Net Profit Margin dan Current Rasio terhadap PT KAI Persero Tbk. 2013-2023.

### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang di dominasi angka. Dalam Penelitian ini, akan dilakukan pengujian mengenai mengumpulkan, menganalisis, menghitung jumlah dari data laporan keuangan pada PT KAI (Persero) Tbk. Tahun 2013-2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan laporan keuangan PT KAI Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023.

Pengambilan sampel merupakan salah satu metode sampling yang dapat dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam metode non random sampling, peneliti memiliki kebebasan dalam menentukan sampel yang diambil berdasarkan ciri-ciri tertentu. untuk mendapatkan partisipan yang lebih relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

- Pergerakan Debt to Equity Rasio ( $X_1$ ) terhadap Price to Book Value , pengambilan data tahunan periode 2013 – 2023.
- Nilai Net Profit Margin ( $X_2$ ) terhadap Price to Book Value , pengambilan data tahunan periode 2013 – 2023.
- Current Rasio ( $X_3$ ) terhadap Retrun on Equity, pengambilan data tahunan periode 2013 – 2023.
- Pergerakan Price to Book Value PT KAI Tbk (Y) di Bursa Efek Indonesia, pengambilan data periode 2013 – 2023

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari website kaipersero.com dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan PT KAI Persero Tbk,2013-2023. Teknik analisis data dengan cara Regresi Linier Berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

#### Hasil Statitik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_DER	11	.00	2.12	1.2509	.66636
X2_NPM	11	.06	88.41	15.0055	29.34439
X3_CR	11	.12	1.87	1.0436	.45094
Y_PBV	11	355766.87	224518671.70	46012515.8086	84991140.49839
Valid N (listwise)	11				

Sumber Hasil oleh IBM SPSS 26

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah data sampel dalam penelitian ini mencapai 11 sampel, yang berasal dari laporan keuangan PT. KAI Persero Tbk selama periode 2013-2022. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data pada sempel dapat diproses tanpa kehilangan data. Rentang data untuk *Debt to Equity Rasio* berkisar antara 0,00 (nilai minimum ) dan 2,12(nilai maksimum) . Nilai rata-rata (mean) adalah 1,2509, dengan nilai standar deviasi sebesar 66636. Kemudian nilai rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* berkisar 0,6 (nilai minimum) dan 88,41(nilai maksimum).nilai rata-rata (mean) adalah 15,0055 dengan nilai standar deviasi sebesar29,34439. Rentan data untuk *Current Rasio (CR)* berkisar 1,2 (nilai minimum) dan 1,87 (nilai maksimum), nilai rata –rata (mean) adalah 1,0436 dengan sandar nilai deviasi 4,5094. Kemudian nilai rata –rata *Price to Book Value (PBV)* berkisar 557636.87 (nilai minimum) dan 224518671.70 (nilai maksimum). nilai rata-rata (mean) dengan nilai 46012515.8086 standar deviasi sebesar 84991140.49839.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161-163) “Dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, metode yang lebih handal adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagona, dan plotting data residual akan di bandingkan dengan garis diagonal jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 -2023  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	60638706.64895769
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.096
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber. Hasil oleh IBM SPSS 26

Berdasarkan nilai pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* ditemukan nilai *Asymp,sig (2-tailed)* sebesar 0,200 .hal ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi sebesar 0,05 temuan ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_DER	.855	1.170
	X2_NPM	.891	1.122
	X3_CR	.838	1.193

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber. Hasil oleh IBM SPSS 26

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variable *Debt to Equity Rasio* adalah 0,885 dan *Net Profit Margin* adalah 0,891 dan *Current Rasio* adalah 0,838 artinya semua nilai tolerance yang terdapat disetiap rasio yang di teliti lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai VIF untuk *Debt to Equity Rasio* adalah 1,170 *Net Profit Margin* adalah 1,122 dan *Current Rasio* adalah 1.193 artinya dari semua nilai VIF yang terdapat disetiap rasio yang diteliti lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variable independen tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel 3 Hasil Uji Glejser PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Debt to Equity Rasio		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	153393842.981	88681792.917		1.730	.127
	X1_DER	25419495.591	37204245.500	.199	.683	.516
	X2_NPM	-1262823.781	827432.812	-.436	-1.526	.171
	X3_CR	-115202540.495	55522677.383	-.611	-2.075	.077

Sumber: Hasil IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas 3 dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) dari variabel *Debt to Equity Rasio* sebesar 0,516 dan untuk variabel *Current Rasio* 0,077. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang mengalami gejala heteroskedastisitas karena semua nilai sig >0,05 sehingga penelitian ini layak di pakai dan dapat dilanjutkan

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Ada beberapa uji statistik untuk menguji autokorelasi yang sering digunakan yaitu Durbin-Watson.

**Tabel 4. Hasil Uji Runs Test PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-24224380.17339
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	9
Z	1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189

a. Median

Sumber: Hasil Data di olah SPSS 26

Berdasarkan dari hasil pengujian tabel 4 diketahui Asmpy. Sig(2-tailed) sebesar 0,189 > 0,005 .maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi .Dengan demikian .masalah Autokorelasi yang tidak dapat di selesaikan dengan *Durbin-Watson* dapat teratasi dengan Uji *Runs Test* seingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	48790606.403	36438567.224		1.339	.222
	X1_DER	15602739.379	15286896.623	.341	1.021	.341
	X2_NPM	-571951.581	339984.851	-.550	-1.682	.136
	X3_CR	-9343894.821	22813778.857	-.138	-.410	.694

a. Dependent Variable: ABRESID

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstan (a) adalah 153,393,842.981, nilai b1 adalah 25,419,495.591, nilai b2 adalah -1,262,823.781, dan nilai b3 adalah -115,202,540.495. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Dengan Y sebagai variabel dependen dan X1, X2, X3 sebagai variabel independen yang masing-masing memiliki koefisien b1, b2, dan b3 seperti yang telah dihitung.

Harga Saham = (153393842.981) + (25419495.591) (DER) + (-1262823.781) (NPM) + (-115202540.495) (CR)

Dengan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar (153393842.981) yang berarti skor variable DER, NPM,CR dianggap ada ,maka skor harga saham akan semakin bertambah. Konstanta positif tidak menjadi persoalan dan tidak bisa diabaikan selama periode regresi yang di uji sudah memenuhi (uji normalitas) konstanta negative umumnya terjadi jika rentang yang cukup jauh antara X (variable independen) dan Y (variabel terikat).karena dasarnya regresi digunakan untuk memprediksi berdasarkan nilai perubahan X,maka harusnya yang menjadi perhatian adalah X nya ,bukan nilai konstanta.
2. Nilai Koefisien Regresi X<sub>1</sub> *Debt to Equity Rasio* . Koefisien variabel Iependen (X<sub>1</sub>) pada tabel diatas menunjukkan angka 0.855. Berarti bahwa apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 poin, maka *Retrun on Equity* akan mengalami peningkatan sebesar 0.855
3. Nilai Koefisien Regresi X<sub>2</sub> *Net Profit Mragin* . Koefisien variabel Independen (X<sub>2</sub>) pada tabel diatas menunjukan bahwa *Net Profit Margin* sebesar 0.891 Berarti bahwa apabila NPM mengalami kenaikan 1 poin, maka *Retrun on Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 0.891
4. Nilai Koefisien Regresi (X<sub>3</sub>) *Current Rasio* . Koefisien variabel Independen (X<sub>3</sub>) pada tabel diatas menunjukan bahwa *Current Rasio* (X<sub>3</sub>) sebesar 0.838. Berarti bahwa apabila *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1 poin, maka *Price to Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 0.838

### Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji keeratan hubungan antar variabel. Hasil uji koefisien korelasi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.273	72477117.01987

a. Predictors: (Constant), X3\_CR, X2\_NPM, X1\_DER

b. Dependent Variable: Y\_PBV

Yang diperoleh yaitu nilai Adjusted R Square sebesar 0.491. Sesuai dengan ketentuan interval koefisien menurut Sugiyono (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi berada pada tingkat 0,50 – 0,69 maka tingkat keeratan korelasi antar variabel diartikan sangat kuat.

### Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial T

**Tabel 7 Hasil Uji T (Uji Parsial) PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	153393842.981	88681792.917		1.730	.127
	X1_DER	25419495.591	37204245.500	.199	.683	.516
	X2_NPM	-1262823.781	827432.812	-.436	-1.526	.171
	X3_CR	-115202540.495	55522677.383	-.611	-2.075	.077

a. Dependent Variable: Y\_PBV

Sumber Data : Diolah Penulis

n =10 dan k=3(Df =n-k,Df=10-3=7

jadi nilai T tabel =2,36462

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 di atas, simpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hasil hipotesis pengaruh *Debt to Equity Rasio* (X1) terhadap *Price to Book Value*(Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 683 < 2,36462 dengan nilai signifikansi sebesar 0.516 > 0,05. Hipotesis menunjukkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial terdapat tidak pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Rasio* (X1) terhadap *Price to Book Value* (Y) pada PT KAI (persero) Tbk, Periode 2012 – 2023
- Hasil hipotesis pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu sebesar -1.526 > 2,36462 dengan nilai signifikansi sebesar 0.171 < 0,05. Hipotesis menunjukkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y) pada PT KAI (persero) Tbk, Periode 2012 – 2023
- Hasil hipotesis pengaruh *Current Rasio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu sebesar -2.075 < 2,36462 dengan nilai signifikansi sebesar 0.077 < 0,05. Hipotesis menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial berpengaruh terdapat *Current Rasio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (Y) pada PT KAI (persero) Tbk, Periode 2012 – 2023.

### Uji Parsial F

**Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Silmutan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35464412191594488.000	3	11821470730531496.000	2.250	.170 <sup>b</sup>
	Residual	36770527440583448.000	7	5252932491511921.000		
	Total	72234939632177936.000	10			

a. Dependent Variable: Y\_PBV

b. Predictors: (Constant), X3\_CR, X2\_NPM, X1\_DER

Sumber: data diolah IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 8 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung 2.250 yang diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0.170. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 10; jumlah variabel (k) = 3; taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ;  $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df2 = n - k = 10 - 3 = 7$ . Karena signifikan 0,170 > dari signifikan 0,05. Dengan demikian Ha ditolak dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt*

to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Ratio secara simultan tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value

### Hasil Koefisien Deteminaai

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.273	72477117.01987

a. Predictors: (Constant), X3\_CR, X2\_NPM, X1\_DER

b. Dependent Variable: Y\_PBV

Sumber: Hasil IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 9 pengaruh *Debt to Equity Ratio* 0.491 atau 94,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) memberikan kontribusi terhadap variabel dependen *Price to Book Value* 94,1% dan sisanya oleh variabel lainnya

### Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap *Price to Book Value* (Y) PT KAI Periode 2013-2023

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas yang telah diuji mengenai *Debt to Equity Ratio* (X1) Hasil hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) *Price to Book Value* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu sebesar  $683 < 2,36462$  dengan nilai signifikasi sebesar  $516 < 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha ditolak artinya secara parsial terdapat tidak berpengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap *Price to Book Value* (Y) pada) PT JKai (Persero) Tbk Periode 2012 – 2023. Kemudian terkait dengan hasil *Debt to Equity Ratio*, (Ayuningrum 2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variable nilai perusahaan *Price to Book Value* hal ini pengaruh pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai internal financing yaitu pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud laba di tahan.

#### Pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y) PT KAI Periode 2013-2023

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas yang telah diuji mengenai *Current Ratio* (X1) Hasil hipotesis pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu sebesar  $-1.526 < 2,36462$  dengan nilai signifikasi sebesar  $0.171 < 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha ditolak artinya secara parsial tidak berpengaruh antara *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Price to Book Value* t (Y) pada) PT KAI (Persero) Tbk Periode 2013 – 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bastian (2021: 20) *Net Profit Margin* terhadap *Price to Bookm Value* tidak berpengaruh

#### Pengaruh *Current Ratio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (Y) PT KAI Periode 2013-2023

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas yang telah diuji mengenai *Current Ratio* (X3) Hasil hipotesis pengaruh *Current Ratio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu sebesar  $-2.075 < 2,36462$  dengan nilai signifikasi sebesar  $0,077 < 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha ditolak artinya secara parsial pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (Y) pada) PT KAI (Persero) Tbk Periode 2012 – 2023. Penelitian yang dilakukan oleh Lina istiana, Ni Luh Dewi Martini (2018:21) dkk “menyatakan Pengaruh *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Prce to Book Value* “

#### Pengaruh Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Current Ratio* (X3) terhadap *Price to Book Value* (Y) PT KAI Periode 2013-2023

Berdasarkan dari hasil penelitian Fhitung yang diperoleh dengan nilai 2.250 signifikan sebesar 0,170. diperoleh sehingga nilai Fhitung sebesar  $2.250 >$  nilai Ftabel 0.697 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,007. Karena signifikan  $0,007 <$  dari signifikan 0,05. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Santy, Novita Ira Yanni Purba, Suryani Nduru, Aldi Pratama, Wirda Lilia tahun 2018, Amalia Tiara Balqish tahun 2020,28

## 5. PENUTUP

Tidak terdapat Pengaruh Debt to Equity Rasio (X<sub>1</sub>) secara parsial terhadap variabel Price to Book Value (Y) pada PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023. Tidak terdapat Pengaruh *Net Profit Margin* (X<sub>2</sub>) secara parsial terhadap variabel *Price to Book Value* (Y) pada PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023. Terdapat Pengaruh *Current Rasio* (X<sub>3</sub>) secara parsial terhadap variabel *Price to Book Value* (Y) pada PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023. Tidak Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, Pengaruh *Current Rasio* secara simultan terhadap *Return on Equity* PT KAI (Persero) Tbk, Periode 2013 – 2023. Berdasarkan informasi dari penelitian ini, investor dapat melihat faktor lain dalam menjaga stabilitas kepemilikan saham, bisa juga dengan melihat kondisi laporan keuangan, investasi asing, perdagangan internasional ataupun aspek lainnya. agar saham yang dimiliki tetap aman.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169-184.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Bunkiong, E., & Janamarta, S. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen kepada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 735-747.
- Ghozali .(2018) Aplikasi Analisis Multivariat IBM SPSS Edisi 9( Abadi) Semarang Universitas Diponegoro
- Hery . (2018) Analisis Laporan Keuangan .jakarta Grasindo
- Kasmir (2018) Analisis Laporan Keuangan : Depok
- Kasmir (2022) Analisis Laporan Keuangan . Yogyakarta :Indonesia Universitas Atma Jaya
- Kasmir. (2021) Manajemen Keuangan .Malang .Indonesia Universita Negeri Malang
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Kusaendri, D., & Mispianiti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613-627
- Mokhammad Anwar S.E.M.Si (2022) Manajemen Keuangan Bisnis Tangerang Selatan ,Banten ,Indonesia :Universitas Terbuka
- Mubarokah, F , & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018.
- Purwaningsih, E., & Siddki, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 104-118.
- Sugiyono anto (2018) Metode Penelitian Kuantitatif :Bandung Indonesia : Alfabeta 2018